



Fungsi Instrumen Gitar Dalam Mengiringi Ibadah Puji-Pujian

Magdalena Susana Marlissa

Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri Sentani,

marlissa@stakpnsentani.ac.id

Diterima: 09-03-2023

Review: 10-03-2023

Publish: 14-04-2023

Abstrak:

Gitar dapat memegang pimpinan utama dalam ibadah. Perannya dapat merubah suasana yang tidak kalah dari alat musik lainnya. Ibadah apapun pasti mempunyai cara yang dapat membuat suasana menjadi lebih meriah sesuai dengan kondisi, sehingga dihubungkan dengan musik instrumen gitar dapat merubah suasana hati setiap orang yang hadir dalam ibadah. Sehubungan dengan suasana ibadah, maka alunan gitar dapat menciptakan atau membawa suasana hati orang untuk memahami dan merasakan kehadiran Allah. Nyanyian umat kepada Tuhan dapat mengungkapkan berbagai tujuan, perasaan serta iman seseorang atau seluruh jemaat. Melalui pujian juga umat dapat berkomunikasi secara dialogis kepada Allah sebagai Raja. Sekaligus sebagai sahabat tempat mencurahkan isi hatinya dengan bebas. Memuji Tuhan dalam keseharian berarti merasakan kehadiran Tuhan ketika bekerja dan melakukan aktivitas sehari-hari. Dengan selalu merasakan bahwa Tuhan hadir bersama dengan kita, maka kita akan mendapatkan kekuatan ketika kita letih lesu menjalani hidup yang serba tidak pasti, mendapatkan semangat ketika sudah hampir menyerah menghadapi tantangan hidup, mendapatkan sukacita ketika merasakan kesedihan dan kekecewaan, bimbingan ketika tidak tahu untuk mengambil keputusan, damai sejahtera ketika kita kehilangan rasa damai.

Kata kunci: instrumen gitar, ibadah puji-pujian

Abstract:

The guitar can hold a major lead in worship. Its role can change the atmosphere that is not inferior to other musical instruments. Any worship must have a way that can make the atmosphere more lively according to the conditions, so that in conjunction with guitar instrument music it can change the mood of everyone present at the service. In relation to the atmosphere of worship, the sound of a guitar can create or bring a mood for people to understand and feel the presence of God. People's singing to God can express the goals, feelings and faith of an individual or an entire congregation. Through praise, people can also communicate dialogically to God as King. As well as a friend to pour out his heart freely. Praising God in daily life means feeling God's presence when working and doing daily activities. By always feeling that God is present with us, then we will get strength when we are tired of living a life that is completely uncertain, get enthusiasm when we have almost given up facing life's challenges, get joy when we feel sadness and disappointment, guidance when we don't know what to take. decision, peace when we lose our sense of peace.

Keywords: guitar instruments, worship

Copyright © 2023 Magdalena Susana Marlissa

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Asal mula kehidupan itu adalah suara. Allah bersuara hingga terwujudnya penciptaan, oleh karena itu musik dan kehidupan itu sangat erat kaitannya. Musik mengandung 4 hal penting yaitu *pitch*, *dynamic (loudness or softness)*, *tone color*, dan *duration*. Keempat hal tersebut merupakan satu kesatuan sehingga salah satu dari unsur tersebut tidak bisa berdiri sendiri. Dimana-mana kita dapat menemukan musik, ketika sedang sendiri di rumah musik merupakan salah satu solusi untuk menemani, bahkan mampu menambah semarak suasana. Musik sangat berperan dalam mendukung suasana ibadah, dengan musik suasana hati seseorang akan tenang jika bernyanyi dengan nada yang pas dan tempo yang tepat dan ritme yang tepat pula, serta orang akan menghayati arti dan makna dari lagu yang dinyanyikan.

Musik adalah bunyi atau suara yang diorganisir, baik yang dikeluarkan oleh alat musik maupun lewat vokal atau suara manusia.

Jika disimak dengan baik, musik bukanlah sesuatu yang baru bagi kehidupan orang Kristen. Bangsa Israel dalam pengalaman perjalanan mereka setelah keluar dari tanah Mesir dan menyeberangi laut merah yang tertuang dalam Kitab Perjanjian Lama (Keluaran 15:1-21) yang mengisahkan nyanyian Musa dan bangsa Israel karena Allah telah menyelamatkan mereka dari tangan Firaun dan dari tangan bangsa Mesir. Ibadah yang mempunyai pelayanan musik adalah ibadah yang mengerti akan pentingnya musik dalam melayani Tuhan, karena itulah satu cara dimana orang Kristen menaikkan puji-pujian dan pengucapan syukur kepada Tuhan.

Setiap kegiatan pasti ada tugas yang diberikan untuk mencapai hasil, dan kegiatan itu dilakukan oleh satu orang atau lebih. Kata “peran” menjelaskan tentang sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama. Gitar dapat memegang pimpinan utama dalam beribadah. Gitar merupakan salah satu alat musik yang sudah dikenal semua orang, harganya terjangkau dan mudah dibawa kemana-mana, Dapat digunakan kapanpun, dimanapun dan dalam situasi apapun. Instrumen gitar dapat berperan membangun jiwa rohani umat Tuhan. Dapatkah musik mempengaruhi suasana ibadah? Dari pertanyaan inilah penulis merumuskan penulisan tertarik untuk menulis masalah dengan judul : “Fungsi Instrumen Gitar Dalam Mengiringi Ibadah Puji-Pujian”.

METODE PENELITIAN

1. Pengertian Musik

Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian, musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses inkulturasi budaya, baik dalam bentuk yang khas, baik dari sudut struktural maupun jenisnya dalam kebudayaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 602) Musik adalah: ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Musik dapat dipandang sebagai suatu seni dan pengetahuan. Sebagai ungkapan ekspresi isi hati, perasaan seseorang yang keluar dari hati melalui lagu atau musik yang didengar maupun yang diciptakan. Musik pada satu sisi adalah seni atau an art ; tapi pada sisi lain adalah

science. Artinya musik secara emosional harus dinilai atau dihargai secara intelektual dan harus dimengerti. Dan sebagai art atau science musik tidak boleh diketahui secara terbatas. Musik instrumental dapat terbagi atas (1) Musik aerophone, yaitu alat musik instrumen yang dibunyikan diproduksi oleh getaran udara (the vibration of air). Contohnya: Suling, pianika, terompet, (b) Musik idiophone, yaitu alat musik instrumen yang bunyinya diproduksi dari badan alat musik itu sendiri. Misalnya: kayu (stikes), batu (stone), clapping hands, staping feet. (c) Musik membranophone, yaitu alat musik instrumen yang bunyinya diproduksi melalui getaran kulit. Misalnya: tifa, drum, rebana. (d) Musik chordophone, yaitu musik instrumen yang diproduksi oleh getaran dawai. Misalnya: gitar, biola, harp, dll.

2. Musik Dalam Ibadah

Adalah wajar bila dengan hadirnya kesukacitaan baru timbullah keinginan untuk mengekspresikan penyembahan dan pujian. Jemaat menyanyikan lagu-lagu pujian dan paduan suara merupakan suatu kekuatan dalam gerakan baru ini. Ada satu hal yang perlu diingat bahwa musik yang baik dan yang hebat bukanlah tujuan utama dalam kehidupan berjemaat. Oleh karena itu musik dalam hal ini musik gereja harus dititikberatkan untuk menarik individu kepada karya keselamatan yang sudah diberikan Kristus dan kemudian memimpin mereka kepada kehidupan Kristen yang lebih penuh dan dipenuhi Roh Kudus.

Musik ibadah berfungsi untuk melayani ibadah (melayani Tuhan dalam Ibadah). Nyanyian ibadah dan semua jenis musik lainnya hanya dapat bermakna apabila ia berfungsi untuk melayani Ibadah. Musik ibadah tidak melayani dirinya sendiri, ia adalah alat yang menunjuk kepada apa yang ia layani. sebagai musik ibadah ia tidak boleh hanya dinilai dari kriteria seninya saja, tapi juga dengan kriteria lainnya yaitu kriteria tentang penggunaannya sebagai alat pelayanan, sebab ia baru disebut musik ibadah atau nyanyian ibadah kalau ia tidak melayani dirinya sendiri, tetapi melayani kemuliaan Allah dan pelayanan dan pengajrannya. Dari kesaksian Alkitab fungsi musik Ibadah adalah fungsi kembar yaitu jawaban atau respons kepada Tuhan, dan sebagai wahana pemberitaan Firman.

Hal yang terutama yang perlu diperhatikan dalam nyanyian ibadah adalah syairu. Syair sangat penting fungsinya. Tradisi gereja dan ajaran para bapa gereja hingga zaman reformasi menekankan bahwa syair harus langsung dan utuh diambil dari Alkitab. Syair yang indah, berbobot, lengkap, kaya sehingga layak diajarkan kepada umat dan diberitakan kepada dunia adalah syair Alkitab.

3. Gitar Sebagai Musik Pengiring Dalam Ibadah

Sebelum diuraikan lebih jauh gitar sebagai musik pengiring ibadah, maka saya uraikan terlebih dulu asal usul gitar. Kalimat gitar di adopsi dalam bahasa Inggris dari bahasa Spanyol, Guitarra. Gitar itu sendiri berasal dari bahasa latin, chitarra, atau yg lebih awal bahasa Yunani, khitara. Dipercaya Bahwa sejarah berasal dari belahan timur dalam.

Di antara benda - benda bersejarah yg di temukan di Babilona,yang paling relevan adalah plaques yg terbuat dari tanah liat (1900-1800 SM). Instrumen dari zaman romawi (30 B.C-40A.D), semuanya terbuat dari kayu yang sebelumnya terbuat dari kulit kambing. Instrumen ini memiliki 5 bagian lubang kecil. Ciri-ciri ini berlaku sampai abad 1 Sebuah instrumen ditemukan di kuburan coptic di mesir. Dimana diperlihatkan bentuk dasar gitar,

terdapat lekukan-lekukan yg cukup dalam pada kurva-kurva di sampingnya dengan bagian belakang yg sangat mendatar. Permukaan depan dan belakangnya di satukan oleh potongan-potongan kayu yang membentuk bagian samping instrumen ini.

Ciri khas ini masih bisa ditemukan sampai sekarang. Gitar adalah suatu alat musik tradisional Spanyol sehingga dipercaya bahwa alat musik ini berasal dari Spanyol. Tapi ada juga yang mengatakan bahwa sejarah gitar dimulai jauh sebelum Masehi yaitu pada jaman Babilonia. Pada awalnya alat musik ini bentuknya kecil dan memiliki empat dawai yang masing - masing berpasangan. Selama jaman Renaissance, alat musik gitar tidak populer dan tidak diminati masyarakat. Namun setelah Alonso Mudarra mulai memperkenalkan alat musik ini melalui karya - karyanya maka dengan segera orang - orang mulai tertarik untuk mendengarkan dan memainkan gitar.

Dan pada saat itu gitar mulai populer dikalangan masyarakat. Pada abad 17 atau periode Baroque dawai (string) gitar ditambahkan menjadi lima yang masing-masing dawai berpasangan, ini memungkinkan para pemain memainkan musik yang lebih kompleks dan luas.

Pada akhir abad 17 dua perubahan penting dibuat pada alat musik ini yaitu :Sebelumnya tiap-tiap dawai berpasangan (ganda) maka sekarang digantikan oleh dawai-dawai tunggal. Sebelumnya memiliki lima dawai maka sekarang ditambahkan menjadi 6 dawai tunggal yang sampai sekarang dipakai.

Ada juga seorang desainer gitar yang berjasa dalam perkembangan alat musik ini yaitu Luthier Antonio Torres. Ia mencoba menambah ukuran gitar dan mencoba meningkatkan bunyi gitar agar lebih keras dan selaras. Ia banyak menyempurnakan bentuk gitar, seperti dia membuat leher gitar lebih lebar dan lebih tipis dari pada bentuk gitar sebelumnya. Ia juga membuat standar dawai gitar dengan ukuran panjang 65 cm yang sampai sekarang masih di pakai. Dari hasil eksperimennya ini maka gitar yang dibuatnya ini merupakan standar gitar modern yang dipakai sampai sekarang.



Gambar 1. Gambar Alat Musik Gitar

(Sumber: images.google.com)

Manusia mempunyai empat alat indra yang terdapat pada tubuh yaitu hidung, telinga, lidah dan kulit alat-alat ini akan berfungsi menjelaskan sentuhan benda atau bunyi. Sehubungan dengan penjelasan gitar maka yang akan berfungsi adalah telinga yang akan mentransfer bunyi ke dalam hati, sehingga ada sentuhan yang dirasakan. Gitar dalam ibadah sangat berpengaruh. Tema dari acara ibadah akan menentukan suasana musik yang akan dimainkan pada awal ibadah itu.

Jika tema ibadah itu puji-pujian, maka gitaris sebaiknya memberikan suasana gembira dengan dinamik yang agak keras. Jika ibadah itu bersifat meditasi dan renungan maka gitaris

seharusnya tenang dengan dinamika yang lembut. Instrumen gitar yang dimainkan boleh diambil dari buku nyanyian rohani, gubahan nyanyian rohani, atau dari nada-nada klasik yang nada dan susunannya cocok untuk dipakai dalam acara kebaktian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sukacita merupakan sesuatu yang dirasakan oleh manusia ketika ada hal yang terjadi sesuai dengan pikiran. Namun sukacita yang dirasakan dalam ibadah pasti berbeda dengan sukacita seorang “Hana” lewat Doa “hatiku bersukaria karena Tuhan, tanduk kekuatanku ditinggikan oleh Tuhan: sebab aku bersukacita karena pertolongan-Mu (I Samuel 2:1). Ungkapan sukacita yang terjadi pada saat ibadah puji-pujian merupakan suasana ibadah yang terjadi karena kehadiran Allah, sehingga pada saat umat Tuhan mendengarkan iringan lagu yang dimainkan oleh gitaris maka secara serentak orang akan mengekspresikan sukacita yang dirasakan lewat alunan musik yang dimainkan oleh gitaris saat ibadah puji-pujian berlangsung.

Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam mengiringi ibadah puji-pujian maka segala sesuatu harus disiapkan dengan baik, dalam artian sebelum musik dimainkan perlu diadakan persiapan. Manusia secara fisik dan mental, gitar yang akan digunakan dan kerja sama dengan pemimpin liturgi dan pelayan Firman. Ada beberapa syarat yang harus diperhatikan (1) Buku nyanyian harus dilengkapi dengan iringan gitar, sehubungan dengan progresi akord-akord gitar dalam harmoni yang tepat. (2) Ada baiknya buku iringan instrumen dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk mengenai penggunaannya, cara memainkannya, penentuan tempo, membuat intro, peralihan intro dari bait pertama ke bait berikutnya. (3) Semua pemusik dalam ibadah, terutama pemimpinnya, harus memahami soal ibadah sendiri dan suasananya.

Memainkan lagu yang dikenal dapat menciptakan suasana yang positif. Hubungan antar lagu dan musik yang dibunyikan benar maka akan membangun suasana Firman Allah, maka jemaat, pemimpin puji-pujian dan pemain musik benar-benar sedang berdialog dengan Allah.

KESIMPULAN

Pada bagian ini akan disimpulkan beberapa point penting terkait dengan hasil penelitian ini : (1) Musik sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia sejak manusia itu ada. Musik sangat berperan dalam mendukung suasana ibadah. (2) Dengan musik orang dapat bernyanyi dengan nada yang pas, tempo yang tepat dan ritme yang tepat pula. (3) Pelayanan seorang pengiring dalam ibadah merupakan suatu persembahan kepada Tuhan. (4) Instrumen Gitar apabila diterapkan pada ekspresi musik maka akan memiliki tujuan yang unik disaat-saat tertentu dan iringan bunyi yang dapat menciptakan suasana hati seseorang. (5) Persekutuan ibadah yang mempunyai pemain musik adalah persekutuan ibadah yang mengerti akan pentingnya musik dalam melayani Tuhan.

Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, dan gambar yang ditulis jelas dengan sumber dan waktu pengambilannya. Berikut contoh dibawah ini:

DAFTAR PUSTAKA

Castlen James E., Musik And The Evangelical Church (Bguio Cty, Philippine; Phil BEST Publishing 1987

Duba Arlo dan W. B. Sidjabat, Azas-azas Kebaktian Alkitabiah dan Protestan. BPK Gunung Mulia, Jakarta 1980

Gangel Kennet O., Musik Instrumental, Yayasan Penerbit Gandum Mas 1998

Thompson Marvella dkk, Kontekstualisasi Liturgi Dalam Seni Budaya Papua, 2002

Toisuta Pendeta Elly, Beberapa Prinsip Dasar Tentang Liturgi (pelatihan Musik Gereja), Ambon 2001